**RESUME PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Nama: Mohamad Rafi Hendryasah

NIM: 23523064

Kelas: G

**Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki kenekaragaman suku bangsa, budaya, serta agama. Keberagaman tersebut memengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia, termasuk diantaranya adalah geopolitik dan geostrategi. Wawasan Nusantara dan ketahanan nasional menjadi konsep penting yang saling melengkapi untuk menjaga keutuhan dan kedaulatan negara Indonesia

1. Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia

Wawasan nusantara adalah cara pandang negara Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang berdaasaarkan kepada nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan prinsip Bhineka Tunggal Ika. Konsep tersebut menegaskan bahwa wilayah Indonesia, baik daratan, lautan, serta udara, merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam Pasal 25A UUD 1945 menegaskan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan berciri Nusantara, yang memiliki batas-batas dan hak yang ditetapkan oleh undang-undang. Wawasan tersebut mengubah cara pandang tradisional yang sebelumnya memisahkan pulau-pulau oleh lautan, menjadi sebuah pemahaman bahwa laut adalah penghubung antar pulau

Deklarasi Djuanda tahun 1957 adalah tonggak penting dalam wawasan nusantara. Deklarasi tersebut mennyatakan bahwa laut diantara dan didalam kepulauan Indonesia merupakan bagian dari kedaulatan NKRI. Deklarasi tersebut juga diterima dalam konvensi Hukum Laut PBB tahun 1982 yang memberikan legitimasi internasional bagi Indonesia untuk mengelola wilayah lautnya, termasuk ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) dan landas kontinen. Dengan demikian, luas wilayah Indonesia tidak hanya mencakup daratan saja, tetapi juga mencakup wilayah laut dan menjadikannya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia.

Posisi geografis bisa dibilang strategis karena diapit oleh 2 samudera yaitu Samudera Pasifik dan Hindia, serta berada dijalur pelayaran internasional seperti Selat Malaka, menjadikan wawasan nusantara sebagai landasan untuk memanfaatkan potensi wilayah secara optimal. Selain itu, kondisi geologi Indonesia yang dilalui oleh lempeng tektonik dan sirkum pasifik menghasilkan tanah yang subur dan sumber daya alam yang melimpah. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, baik di darat maupun di laut.

1. Implementasi Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan nasional. Pertama, dalam aspek politik, wawasan nusantara menegaskan bahwa seluruh rakyat Indonesia adalah salah satu kesatuan politik, dimana kedaulatan negara harus dijaga dari segala macam bentuk ancaman baik internal maupun eksternal. Kedua, dalam aspek ekonomi, wawasan ini mendorong penerataan dan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, sehingga tidak ada lagi daerah yang merasa terasingkan. Ketiga dalam aspek sosial budaya, wawasan nusantara mendukung integrasi nasional dengan menghargai keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Terakhir, dalam aspek pertahanan dan keamanan, wawasan nusantara memastikan bahwa seluruh wilayah Indonesia dijaga oleh TNI dan Polri untu melindungi kedaulatan dan keutuhan negara.

1. Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia

Ketahanan nasional merupakan sebuah situasi yang terus berkembang, mencerminkan kemampuan bangsa untuk tetap tangguh dari dalam menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan atau yang biasa dikenal dengan ATHG. Ketahanan tersebut harus berdasarkan pada konsep geostrategi, yang dirancang untuk memperkuat integrasi nasional sekaligus mencapai tujuan negara. Model ketahanan nasional Indonesia dikenal sebagai astragata yang terdirei atas trigatra (aspek alamiah) dan pancagatra (aspek sosial).

Trigatra mencakup letak geografis, kekayaan alam, dan kemampuan penduduk. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang kelautan, pertanian, dan pariwisata. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Sebagai contoh, meski Indonesia memiliki pantai yang sangat luas, tetapi sebagian besar garam yang dikonsumsi di Indonesia masih diimpor. Hal tersebut mencerminkan perlunya desain kebijakan yang lebih baik untuk mengelola potensi lokal.

Pancagatra meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan kemanan. Dalam aspek ideologi, pancasila menjadi landasan utama yang memperkuat persatuan bangsa di antara keberagaman. Dalam aspek politik, stabilitas politik diperlukan untuk menciptakan keamanan dan keadilan. Dalam aspek ekonomi, ketahanan nasional menekankan pentingnya kemandirian ekonomi melalui optimasi sumber daya alam dan manusia. Dalam aspek sosial budaya, integrasi nasional didukung oleh nilai-nilai budaya seperti gotong royong dan toleransi. Dan dalam aspek pertahanan serta keamanan, ketahanan nasional dirancang untuk melindungi kedaulatan dan keutuhan NKRI.

1. Kemandirian Nasional sebagai Pilar Ketahanan Nasional

Kemandirian nasional adalah kemampuan dari suatu bangsa untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal tanpa bergantung kepada negara lain. Dalam konteks ketahanan nasional, kemandirian mencakup banyak aspek, termasuk diantaranya adalah aspek ekonomi, teknologi, serta pertahanan. Sebuah bangsayang mandiri mampu memecahkan persoalan secara inovatif dan memiliki daya saing tinggi di kancah internasional.

Untuk mencapai kemandirian nasional, Indonesia harus meningkatkan inovasi serta riset di berbagai bidang. Teknologi merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, sumber daya manusia juga harus ditingkatkan kualitasnya, caranya memalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, negara Indonesia dapat mewujudkan kemandirian nasional yang kuat.

Tapi, kemandirian nasional juga menghadapi berbagai macam tantangan, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Tantangan internal meliputi kelemahan dalam pengelolaan sumber daya alam serta rendahnya kualitas pendidikan. Sementara itu, tantangan eksternal mencakup persaingan global dan tekanan ekonomi yang berasal dari negara-negara maju. Oleh karena itu, sangat diperlukan strategi yang terintegrasi untuk menghadapi tantangan tersebut, termasuk melalui pendekatan SWOT untuk mengidentifikasikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari keempat video yang diunggah di Google Clasroom adalah wawasan nusantara serta ketahanan nasional merupakan dua konsep yang saling melengkapi dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI. Dalam wawasan nusantara, menegaskan pentingnya memandang Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh, baik dalam aspek geografis, politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Semetara itu, ketahanan nasional berfokus pada upaya untuk menciptakan keuletan dan ketangguhan bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dengan memadukan antara wawasan nusantara dan ketahanan nasional, Indonesia dapat memanfaatkan potensi wilayahnya secara optimal untuk mencapai tujuan nasional, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan pertamaian dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen bangsa Indonesia, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga generasi muda, untuk bersama-sama membangun negara Indonesia yang mandiri, sejahtera, dam berdaulat ditengah tengah tantangan global